

BAB V

PENUTUP

5.1. Pembahasan

Menurut Taylor, dkk (2012) konformitas adalah tindakan secara sukarela yang dilakukan individu, karena orang lain juga melakukannya. Hal serupa juga disampaikan oleh Cialdini & Goldstein (2004) dalam Taylor, dkk (2012) yang menyatakan bahwa konformitas adalah tendensi untuk mengubah keyakinan atau perilaku seseorang, agar sesuai dengan perilaku orang lain. Aspek-aspek dalam teori ini adalah peniruan, penyesuaian, kepercayaan, kesepakatan dan ketaatan (Taylor, 2009).

Dari tabel diagram *pie chart* 4.5 distribusi konformitas dapat diketahui bahwa konformitas untuk bergabung dalam komunitas pecinta *reptile* kategori sangat tinggi. Sikap konform terjadi karena ajakan teman, atau tertarik untuk memelihara hewan *reptile*. Menurut Cipto dan Kuncoro (2010) tentang “*Harga Diri Dan Konformitas Terhadap Kelompok Dengan Perilaku Minum Minuman Beralkohol Pada Remaja*” terdapat adanya hubungan yang signifikan antara harga diri dan konformitas terhadap kelompok dengan perilaku minum minuman beralkohol pada remaja. Konformitas terlihat saat komunitas melakukan *gathering* banyak masyarakat yang datang untuk bertanya-tanya terlebih ada masyarakat yang tertarik untuk membeli hewan *reptile*.

Pada tabel diagram *pie chart* 4.6 aspek ketaatan yang dominan dari seluruh aspek yang lain, sehingga diharapkan untuk anggota komunitas mempertahankan dan memperkuat aspek ketaatan terutama menerapkan aturan-aturan yang dapat membangun komunitas sesuai dengan tujuan, visi dan misi komunitas. Hal serupa juga disampaikan oleh Sihotang (2009) dalam jurnal yang berjudul “*Hubungan Antara Konformitas*

Terhadap Kelompok Teman Sebaya Dengan Pembelian Impulsif pada Remaja” keterikatan dengan kelompok teman sebaya sangat mempengaruhi perilaku remaja. Norma yang ada dalam kelompok tersebut menyebabkan remaja berkonformitas. Sikap tegas dari anggota inti kelompok dapat mempengaruhi anggota-anggota yang lain. Sikap tegas terhadap norma dan aturan komunitas harus selalu dilakukan guna membangun komunitas.

Pada tabel diagram *pie chart* 4.8 peniruan merupakan perilaku untuk melakukan tindakan yang sama dengan apa yang dilihatnya dari *role model*. Subjek melakukan peniruan dengan melihat contoh yaitu anggota-anggota komunitas yang sudah bergabung terlebih dahulu dengan komunitasnya. Hurlock dalam Sihotang (2009) menyatakan bahwa konformitas akan semakin tinggi, apabila dalam kelompok tersebut anggota-anggotanya melakukan hal yang sama. Dalam aspek peniruan terlihat bahwa indikator mengamati tindakan komunitas seperti melihat cara merawat *reptile*, tertarik dengan kegiatan-kegiatan pelatihan, hal ini sangat mempengaruhi aspek peniruan. Begitu pula indikator melakukan tindakan yang sama seperti ikut dalam kegiatan *gathering*, juga memberikan peluang besar terhadap aspek peniruan. Hal ini sejalan dengan pendapat Taylor dkk (2009) dalam peniruan individu terlebih dahulu mengamati orang lain yang menurut individu benar, kemudian individu melakukan tindakan yang sama dengan orang lain yang diamati sebelumnya.

Pada tabel diagram *pie chart* 4.11 penyesuaian merupakan sebuah proses yang dinamis untuk mengubah perilaku individu agar sesuai dengan individu lain. Dalam komunitas penyesuaian merupakan titik terberat untuk masuk komunitas, karena kita harus menyamakan tujuan kita dengan komunitas. Dalam aspek di atas individu yang melakukan

penyesuaian dalam komunitas berada pada kategori sangat tinggi. Sihotang (2009) tentang “*Hubungan Antara Konformitas Terhadap Kelompok Teman Sebaya Dengan Pembelian Impulsif pada Remaja*” pada umumnya kelompok yang diikuti oleh remaja adalah kelompok yang memiliki minat dan nilai-nilai yang sama, mudah dimengerti, serta membuat remaja merasa diterima dan merasa nyaman jika masuk ke dalamnya. Keadaan yang demikian mendorong remaja untuk menyesuaikan diri dengan norma yang sudah terbentuk dalam kelompok. Penyesuaian diri remaja terhadap kelompok yang diikutinya akan semakin kuat, jika ada ketergantungan antara remaja dengan anggota kelompok lainnya. Menurut Taylor dkk (2009) agar hubungan itu bejalan individu harus melakukan tindakan yang sama dalam kelompoknya dan individu itu mampu menyesuaikan dengan permasalahan kelompok sehingga mampu memecahkan permasalahan. Dalam hal diatas juga ditentukan oleh indikator yang ada seperti melakukan tindakan sesuai tujuan dan kemampuan memecahkan masalah, kedua indikator ini memberikan peluang yang sangat besar terhadap terbentuknya sikap konform.

Pada tabel diagram *pie chart* 4.14 kepercayaan merupakan sikap menyimpulkan keyakinan tentang dirinya maupun orang lain. Setelah semua yang dialami subjek dari peniruan dan penyesuaian berikutnya kepercayaan, kepercayaan akan apa yang dilakukan oleh dirinya sendiri maupun yang dilakukan oleh anggota-anggota komunitas. Kepercayaan juga awal dari kekuatan dari komunitas, jika antar anggota komunitas saling percaya, tujuan visi dan misi akan tercapai. Menurut Taylor dkk (2009) semakin besar keyakinan individu pada informasi yang benar dari orang lain semakin meningkat ketepatan informasi yang memilih *conform* terhadap orang lain. Individu percaya bahwa informasi yang disampaikan kelompok harus diyakini karena kebenarannya.

Pada tabel diagram *pie chart* 4.17 aspek kesepakatan merupakan suatu keputusan yang sudah di sepakati bersama oleh seluruh anggota komunitas sehingga keputusan tersebut mampu menjadi sebuah komitmen dan kekuatan komunitas. Menurut Taylor (2012) komitmen merupakan suatu kekuatan positif maupun negatif yang membuat seseorang tetap berhubungan atau tetap berada dalam kelompok. Sebuah kesepakatan yang bersifat positif dan disetujui oleh komunitas sangat menentukan kekuatan maupun solidnya sebuah komunitas sehingga anggota harus mendukung pendapat anggota yang bersifat membangun komunitasnya, jika tidak komunitas tersebut tidak akan bertahan lama atau bubar.

Pada tabel diagram *pie chart* 4.20 suatu aturan yang menjadi otoritas yang telah disepakati seluruh anggota komunitas sehingga timbul rasa patuh, taat dan tunduk terlebih memiliki rasa setia. Di komunitas pecinta *reptile* aspek ketaatan merupakan aspek dengan persentase tertinggi, dibandingkan aspek yang lainnya. Ini terlihat dari saat melakukan *gathering* sebagian besar dari seluruh anggota yang terdaftar hadir. Sears dkk (1994) menyatakan bahwa ketaatan remaja terhadap norma kelompok, kepercayaan yang besar terhadap kelompok, perasaan takut terhadap penyimpangan norma kelompok dan perasaan takut, jika mendapat celaan dari lingkungan sosialnya mendukung remaja untuk melakukan konformitas yang tinggi. Ketaatan adalah tekanan atau tuntutan kelompok acuan pada remaja membuatnya rela melakukan tindakan walaupun remaja tidak menginginkannya. Bila ketaatannya tinggi maka konformitasnya akan tinggi juga (Sears dkk, 1994).

Berdasarkan pada berbagai uraian diatas, hal-hal yang penting yang dapat diungkap adalah sebagai berikut:

Pada tataran distribusi frekuensi konformitas terlihat bahwa tingkat konformitas dengan kategori sangat tinggi. Artinya bahwa subjek anggota

komunitas pecinta *reptile* di Surabaya mempunyai konformitas sangat tinggi

Pada aspek peniruan memiliki tingkat peniruan dengan kategori sangat tinggi. Pada aspek peniruan ini anggota komunitas pecinta *reptile* mempunyai keinginan untuk meniru setiap tindakan yang dilakukan oleh anggota komunitas yang lain sebagai *role model*nya.

Pada aspek penyesuaian memiliki tingkat penyesuaian dengan kategori sangat tinggi. Pada aspek kedua ini anggota melakukan penyesuaian untuk menyamakan tujuan dengan visi dan misi komunitas. Agar tujuan besar komunitas dapat tercapai.

Pada aspek kepercayaan memiliki tingkat kepercayaan dengan kategori sangat tinggi. Pada aspek ketiga ini anggota memiliki kepercayaan terhadap komunitas. Jika anggota tidak percaya maka komunitas ini tidak akan solid.

Pada aspek kesepakatan memiliki tingkat kesepakatan dengan kategori sangat tinggi. Pada aspek keempat ini anggota sepakat dengan apa yang telah menjadi keputusan bersama dalam komunitas. Jika seluruh anggota sepakat dengan keputusan bersama maka komunitas ini akan maju.

Pada aspek ketaatan memiliki tingkat ketaatan dengan kategori sangat tinggi. Pada aspek kelima ini merupakan aspek tertinggi dari aspek yang lain. Jadi dengan aspek yang tertinggi ini diharapkan aspek ini menjadi kekuatan komunitas untuk mengembangkan komunitas.

5.2. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konformitas pada komunitas pecinta *reptile* berada pada kategori sangat tinggi dengan prosentase 80 % atau 40 subjek. Sedangkan perbandingan antar aspek masing-masing memiliki nilai prosentase sebesar 19% untuk aspek peniruan, 20% aspek penyesuaian, 20% aspek kepercayaan, 10% aspek kesepakatan dan 31% aspek ketaatan. Aspek yang paling dominan terlihat pada aspek ketaatan dengan nilai prosentase 31%. Hal ini berarti bahwa dalam komunitas tersebut, perilaku konform para anggotanya sangat ditentukan oleh masalah ketaatan. Sedangkan untuk masalah peniruan, penyesuaian dan kepercayaan memberikan pengaruh yang sama besar dalam pembentukan sikap konform. Untuk masalah kesepakatan tidak terlalu besar memberikan pengaruh sikap konform pada anggota komunitas.

5.3. Kelemahan Penelitian

Saat melakukan penelitian yang berjudul konformitas untuk bergabung dalam komunitas pecinta *reptile*, peneliti mengalami berbagai hal dalam keterbatasan penelitian yang mempengaruhi langkah-langkah penelitian bahkan hasil dari penelitian yang pertama hambatan karena faktor cuaca saat menyebar skala/angket pada subjek, peneliti hanya bisa menyebar angket pada malam hari, sedangkan pada bulan-bulan ini adalah musim hujan, jadi setiap malam selalu hujan. Saat seperti itu anggota sedikit yang hadir, akhirnya peneliti menunggu minggu depan untuk menyebar angket yang kurang. Kedua adalah keterbatasan teori yang dipakai oleh peneliti ini terjadi karena indikator di setiap aspek tidak seimbang, ada aspek yang memiliki satu indikator, ada yang dua indikator dan ada yang tiga indikator, sehingga hal ini mempengaruhi hasil akhir penelitian.

5.4. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi subjek

Dengan adanya penelitian tentang konformitas untuk bergabung dalam komunitas pecinta *reptile*, pada konformitas tinggi dan sangat tinggi diharapkan untuk dipertahankan, terutama pada aspek ketaatan diharapkan subjek lebih terbuka dengan aturan atau norma, sehingga dapat meningkatkan kesetiaan dan kepercayaan terhadap komunitas agar dapat memajukan komunitasnya.

2. Bagi komunitas

Disarankan bagi komunitas agar dapat mempertahankan aspek yang dominan yaitu aspek ketaatan, karena semakin tinggi ketaatan anggota, maka semakin tinggi konformitas terhadap komunitasnya, supaya anggota yang sudah ada bisa lebih solid, bisa menyaring anggota baru dan mewujudkan cita-cita, dan harapan komunitas.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Adapun bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti di bidang yang sama diharapkan dapat mengatasi keterbatasan dalam penelitian, khususnya dalam hal keterbatasan jumlah subjek dan kualitas alat ukur seperti memperhatikan keseimbangan antar indikator disetiap aspek penelitian agar nantinya hasil dari perbandingan tiap aspek seimbang dan bisa dibandingkan dengan prosentase tiap aspek. Selain itu, diharapkan peneliti dapat meneliti keinginan seseorang untuk bergabung dalam komunitas

ditinjau dari variabel lain selain konformitas, juga dapat menggunakan metode kualitatif untuk menggali informasi tentang konformitas pada subjek yang bergabung dalam komunitas. Juga diharapkan peneliti melakukan perbandingan antara dua atau lebih komunitas dengan variabel konformitas maupun variabel lainnya, supaya hasil yang didapat lebih luas cakupannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvi Extreme Pets . (2014). *Friendship Dan Brotherhood*. (Online) diunduh pada tanggal 27 Oktober 2014. Versi Unduh: www.com/EXPSHOP/posts/826076424103751
- Andriani, Mutia & Ni'matuzahroh. (2013). *Konsep Diri Dengan Konformitas Pada Komunitas Hijabers*. Naskah Publikasi Online. Versi Unduh: <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/view/1362>. Diunduh pada tanggal 23 Oktober 2014.
- Asih, Ratnaning. (2013). *Klub Ini Hanya Menerima Para Pencinta Ular*. Tempo.co. (Online) diunduh pada tanggal 25 September 2014. Versi Unduh: www.tempo.co/read/news/2013/01/27/108457269/Klub-Ini-Hanya-Menerima-Para-Pencinta-Ular
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi* (Edisi II). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2014). *Reliabilitas dan Validitas* (Edisi IV). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R.A. & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial* (Edisi X). Jakarta: Erlangga.
- Cipto & Joko Kuncoro. (2010) *Harga Diri Dan Konformitas Terhadap Kelompok Dengan Perilaku Minum Minuman Beralkohol Pada Remaja*. *Jurnal Ilmiah Proyeksi*, Vol. 5 (1), 75-85.

- Cynthia, Trida. (2007). *Konformitas Kelompok dan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja*. Naskah Publikasi Online. Versi Unduh: <http://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/psiko/article/view/294>. Diunduh pada tanggal 28 Oktober 2014.
- Gurat, Guruh Giat. (2013). *Komunitas Pecinta Reptil: Surabaya Reptile*. (Online) diunduh pada tanggal 25 September 2014. Versi Unduh: www.guruhdimasnugroho.blogspot.com/2013/04/komunitas-pecinta-reptil-surabaya.html
- Hadi, Sutrisno. (1997). *Statistik*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Kurakita. (2014). *Gathering And National Reptile Contest Ii*. (Online) diunduh pada tanggal 7 Oktober 2014. Versi unduh: www.reptilx.com/forum/showthread.php/63620-GATHERING-AND-NATIONAL-REPTILE-CONTEST-II-2014-JOGJA
- Leinadnawaites. (2012). *Pets Gathering Socialization*. (Online) diunduh pada tanggal 7 Oktober 2014. Versi Unduh: www.kaskus.co.id/thread/000000000000000002572327/jadwal-event-gathering-lomba-bidang-reptile/58
- Matondang, Irvan. (2011). *Kenakalan Remaja Dalam Komunitas Geng Motor*. Naskah Publikasi Online. Versi Unduh: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24133/1/IRVAN%20MATONDANG.pdf> . Diunduh pada tanggal 23 Oktober 2014.

- Mifta. (2013). *Semarang Expo & Reptile Contest*. (Online) diunduh pada tanggal 7 Oktober 2014. Versi Unduh: www.reptilx.com/forum/showthread.php/53622-Semarang-Expo-amp-Reptile-Contest-2013
- Mifta. (2014). *Palangkaraya Reptile Contest*. (Online) diunduh pada tanggal 7 Oktober 2014. Versi unduh: www.reptilx.com/forum/showthread.php/63908-Palangkaraya-Reptile-Contest-2014
- Murdhani, Heru. (2013). *Solo Owl Lovers, Anggota Dilarang Jual-Beli Burung Hantu*. Timlo.net.(Online) diunduh pada tanggal 30 Oktober 2014. Versi Unduh: <http://www.timlo.net/baca/68719512901/solo-owl-lovers-anggota-dilarang-jual-beli-burung-hantu/>
- Myers, David.G. (2010). *Psikologi Sosial* (Edisi X). Jakarta: Salemba Humanika.
- Nita. (2014). *Komunitas Aspera, Lahirkan Aplikasi Aspera Aklopedia*. (Online) diunduh pada tanggal 25 September 2014. Versi Unduh: www.depok.go.id/06/05/2014/teknologi-informasi-kota-depok/komunitas-aspera-lahirkan-aplikasi-aspera-aklopedia
- Nurlayli, Rizqi Khoirunnisa & Diana Savitri Hidayati (2014). *Kesepian Pemilik Hewan Peliharaan Yang Tinggal Terpisah Dari Keluarga*. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. Januari 2014, Vol. 02, No.01.

Raven. (2014). *Reptilx Expo Flora Fauna Exotica* . (Online) diunduh pada tanggal 26 Oktober 2014. Versi Unduh: www.reptilx.com/forum/showthread.php/63731-REPTILX-EXPO-FLORA-FAUNA-EXOTICA-On-Central-Park

Reptilx. (2009). *Web Indonesia Reptile Community*.

Rianto. (2013). *Hubungan Antara Konformitas Kelompok Teman Sebaya Dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa Kab. Dhamasraya Di Yogyakarta*. Naskah Publikasi Online. Versi Unggah: <http://www.jogjapress.com/index.php/EMPATHY/article/view/1559>. Diunduh pada tanggal 29 Oktober 2014.

Sears, David.O, Freedman, J.L & Peplu, L.A. (1994). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.

Sihotang, Artledia (2009), *Hubungan Antara Konformitas Terhadap Kelompok Teman Sebaya Dengan Pembelian Impulsif pada Remaja*. Naskah Publikasi Online. Versi Unduh: http://www.google.nl/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0CCQOFjAA&url=http%3A%2F%2Fpri.nts.undip.ac.id%2F11128%2F1%2Fringkasan_final.pdf&ei=H-LvVNzpMYGhUO6YgfgI&usq=AFQjCNHbLzm1U2YQDL32F4zBrb9LaHexsg&sig2=iDmdQZEOmUICgw09f-ptbg. Diunduh pada tanggal 7 Oktober 2014.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukmawati. (2009). *Konsep Diri Dengan Konformitas Terhadap Kelompok Teman Sebaya Pada Aktivitas Clubbing*. Naskah Publikasi Online. Versi Unggah: <http://eprints.undip.ac.id/11099/>. Diunduh pada tanggal 7 Oktober 2014.
- Suparno. (2013). *Konformitas Teman Sebaya, Konsep Diri Dan Kenakalan Remaja. Pesona, Jurnal Psikologi Indonesi. Januari 2013, Vol. 2, No.1.*
- Suryanto, dkk. (2012). *Pengantar Psikologi Sosial*. Cetakan 1. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Airlangga.
- Sylar. (2012). *Reptile And Exotic Pets Expo*. (Online) diunduh pada tanggal 26 Oktober 2014. Versi Unduh: www.reptilx.com/forum/showthread.php/44166-REPTILE-AND-EXOTIC-PETS-EXPO-28-30-SEPT-2012-MANGGA-DUA-SQUARE
- Taylor, E.S, Peplau, L.A & Sears, D.O. (2009). *Psikologi Sosial* (Edisi ke XII). Jakarta: Kencana Prenanda Media Grup.
- Una. (2014). *Komunitas Pencinta Hewan Galang Dana*. Serambi Indonesia. (Online) diunduh pada tanggal 22 Oktober 2014. Versi Unduh: <http://aceh.tribunnews.com/2014/06/09/komunitas-pencinta-hewan-galang-dana>

Warrior Sby. (2014). *Morph Attack*. (Online) diunduh pada tanggal 27 Oktober 2014. Versi Unduh: www.reptilx.com/forum/showthread.php/62352-MORPH-ATTACK-2014-SURABAYA

Wibowo, Istiqomah, Pelupessy, D.C, Narhetali, mgr.E. (2011). *Psikologi Komunitas*. Cetakan 1. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia.

_____, *Animal Lovers*. (Online) diunduh pada tanggal 22 Oktober 2014. Versi Unduh: <https://plus.google.com/communities/113678595147618762604>

_____, *Pecinta Komunitas Burung Hantu*. (Online) diunduh pada tanggal 29 Oktober 2014. Versi Unduh: <https://www.facebook.com/KomunitasBurungHantuJogjaFoj/info>

_____, *KaBHaSura Komunitas Burung Hantu Surabaya*. (Online) diunduh pada tanggal 30 Oktober 2014. Versi Unduh: <http://kabhasurasby.blogspot.com>

_____, *Owl City of Heroes Surabaya*. (Online) diunduh pada tanggal 30 Oktober 2014. Versi Unduh: <http://och-sby.blogspot.com>

_____, *Pecinta Burung Hantu Depok*. (Online) diunduh pada tanggal 29 Oktober 2014. Versi Unduh: <https://id-id.facebook.com/FalconryTrainer>